

**PENGARUH BERBEDA KONSENTRASI MEDIA MOLASSES DAN
IDENTIFIKASI SENYAWA METABOLIT SEKUNDER TERHADAP
PERTUMBUHAN JAMUR TIRAM KUNING (*Pleurotus citrinopileatus*)**

NOVITASARI ALAWIYAH

1137020055

ABSTRAK

Sumber nutrisi utama bagi pertumbuhan jamur adalah media tanam, karena media dengan compositions yang berbeda akan menghasilkan pertumbuhan yang berbeda pula. Pertumbuhan miselium *Pleurotus citrinopileatus* yang baik membutuhkan media yang memiliki nutrisi untuk membantu pertumbuhan miseliumnya. Molase dapat digunakan sebagai media alternatif sumber nutrisi tambahan berupa dekstrosa atau gula yang terkandung dalam media PDA. Molase mengandung zat bermanfaat termasuk kalsium, magnesium, potasium, dan zat besi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan. Konsentrasi molase pada perlakuan ini adalah molase 0% atau kontrol, penambahan molase 2%, 4%, dan 6%. Penambahan media pada setiap perlakuan adalah Media PDA dan PDB. Batasan yang diamati adalah pengukuran miselium, biomassa miselium, dan uji fitokimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan berbagai konsentrasi molase berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan miselium jamur. Ukuran pertumbuhan miselium jamur layu ditemukan pada media PDA 100 persen ditambah molase 6% yaitu 8,42 cm/8 hari. Hasil media PDB menunjukkan pertumbuhan yang tinggi bila diberi konsentrasi molase 6% dengan berat biomassa 0,92 gram. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan molase berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur tiram kuning (*P. citrinopileatus*) dan peningkatan konsentrasi molase yang diberikan juga akan mempercepat pertumbuhan *P. citrinopileatus*. Hal ini dikarenakan media yang digunakan yaitu PDA dan PDB mengandung gula sebagai sumber karbohidrat yang digunakan untuk pertumbuhan jamur tiram kuning (*P. citrinopileatus*).

Kata kunci: konsentrasi, miselium, tetes tebu, *Pleurotus citrinopileatus*.

**IMPACT OF VARIOUS GROUPINGS OF MOLASSE MEDIA AND
RECOGNIZABLE PROOF OF AUXILIARY METABOLIT MIXTURES
ON THE DEVELOPMENT OF YELLOW SHELLFISH MUSHROOM F0
(PLEUROTUS CITRINOPILEATUS)**

NOVITASARI ALAWIYAH

1137020055

ABSTRACT

The fundamental wellspring of sustenance for contagious development is the developing medium, since media with various creations will deliver different development. Mycelium development *Pleurotus citrinopileatus* requires a supplement rich medium to help the development of its mycelium. Molasses can be utilized as an elective mechanism for extra wellsprings of dextrose or sugar supplements present in PDA media. Molasses contains valuable substances like calcium, magnesium, potassium and iron. The exploration strategy utilized is a trial technique utilizing a totally randomized plan (CRD) with 4 medicines and 6 replications. The convergence of molasses in this treatment was 0% or control molasses, 2%, 4%, and 6% molasses. The expansion of media in every treatment was PDA and PDB media. Boundaries noticed were mycelium distance across, mycelium biomass, and phytochemical tests. The outcomes showed that the expansion of different molasses essentially impacted the development of contagious mycelium. The most elevated development of mushroom mycelium breadth was on 100 percent PDA media in addition to 6% molasses which was 8.42 cm/8 days. The consequences of the PDB medium showed high development in the utilization of 6% molasses fixation with a biomass weight of 0.92 grams. This shows the utilization of conceptive molasses on the development of yellow clam mushroom (*P. citrinopileatus*) and the higher the grouping of molasses thinking about the quicker development of *P. citrinopileatus*. This is on the grounds that the media utilized is PDA and PDB there are sugar as a wellspring of starches utilized for the development of yellow shellfish mushroom (*P. citrinopileatus*).

Watchwords : Fixation, Mycelium, Molasses, *Pleurotus citrinopileatus*.